



Integritas DIY Tertinggi di Indonesia

SURVEI PENILAIAN INTEGRITAS

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan skor Survei Penilaian Integritas (SPI) 2025 mencapai 72,32 poin, atau meningkat dari SPI 2024 yang tercatat 71,53 poin.



Indeks Nasional

Merupakan rerata Indeks Integritas dari seluruh K/L/PD di Indonesia.

72,32

Kategori

Rentang	Nilai
Rentan	0 - 72,9
Waspada	73 - 77,9
Terjaga	78 - 100

JOGJA-Survei Penilaian Integritas (SPI) 2025 DIY meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Aria Fajar Hidayat
ariaf@harianjogja.com

► Sultan mengatakan integritas dan martabat menjadi penentu utama seorang pejabat tidak terjerumus dalam praktik korupsi.

► Penurunan SPI pada 2024, karena adanya perubahan indikator penilaian.

Pada tahun ini, SPI DIY di angka 79,4. Skor SPI 2025 menunjukkan kenaikan signifikan, sekaligus mengangkat status dari Waspada menjadi Terjaga.

Berdasarkan data spi.kpk.go.id, DIY menjadi satu-satunya provinsi dengan

status Terjaga. Status Terjaga sendiri memiliki rentang penilaian dari 78-100.

► Halaman 10

Indeks DIY 79,41

Detail Skor DIY

Integritas Dalam Pelaksanaan Tugas	80,33
Pengelolaan Anggaran	87,71
Pengelolaan PBJ	90,96
Pengelolaan SDM	83,30
Perdagangan Pengaruh (Trading in Influence)	81,30
Sosialisasi Antikorupsi	75,24
Transparansi	88,68

Indeks Kabupaten/Kota di DIY

Kulonprogo	78,32
Kota Jogja	77,38
Bantul	74,54
Gunungkidul	74,45
Sleman	74,14

Detail Skor Nasional

Integritas Dalam Pelaksanaan Tugas	73,91
Pengelolaan Anggaran	81,14
Pengelolaan PBJ	85,02
Pengelolaan SDM	72,63
Perdagangan Pengaruh (Trading in Influence)	73,55
Sosialisasi Antikorupsi	63,64
Transparansi	83,07



Ketua KPK Setyo Budiyanto (tengah) berfoto bersama Wakil Ketua KPK Johannis Tanak (kiri), Wakil Ketua KPK Agus Joko Pramono (kedua kiri), Wakil Ketua KPK Filroh Rohchayanto (kedua kanan) dan Wakil Ketua KPK (Ibnu Basuki Widodo (kanan) saat Puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2025 bertajuk Satuan Aksi, Basmi Korupsi di Kapatihan, Jogja, Selasa (9/12). Acara yang diinisiasi oleh KPK itu mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berkomitmen dan berpartisipasi dalam upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi.

Integritas DIY...

Kemudian untuk status Waspada (73-77,9) ada empat provinsi yakni Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Kalimantan Utara. Sisanya masuk dalam status Rentan dengan skor 0-72,9. Adapun skor SPI DIY tahun 2024 tercatat 74,60. Skor SPI 2025 langsung diumumkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada acara puncak peringatan *Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2025* di kompleks Kepatihan, Jogja, Selasa (9/12).

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengatakan mengaku belum puas dengan capaian tersebut meski SPI DIY pada tahun ini meningkat. "Biar pun saya belum merasa puas dengan hasil 79,4. Kenapa enggak bisa 80, kenapa enggak bisa 81, 82 atau 83," kata Sultan.

Dalam kesempatan itu, Sultan mengatakan integritas dan martabat menjadi penentu utama seorang pejabat tidak terjerumus dalam praktik korupsi. "Menjadi pejabat dengan konteks antikorupsi, saya kira itu sesuatu yang proporsional karena itu menyangkut integritas maupun martabat seseorang," kata Sultan.

Sultan mengatakan setiap pejabat selalu berada dalam posisi rawan penyimpangan ketika integritasnya diuji oleh beragam

kepentingan. Menurut Raja Kraton Ngayogyakarta itu, manusia pada dasarnya berpotensi menyimpang saat berhadapan dengan situasi yang menekan nilai-nilai dasar yang seharusnya dijaga. "Yang namanya manusia itu dalam perjalanan hidupnya ada sesuatu yang bisa menyimpang kalau integritas kita itu dipertaruhkan."

Menurut Sultan, persoalan antikorupsi bukan semata soal sistem atau regulasi, tetapi pertarungan batin yang berlangsung dalam diri setiap pejabat antara martabat dan kepentingan pribadinya. "Sebetulnya kita bicara antikekerasan, antikorupsi, anti yang lain itu, sebetulnya itu perkelahian yang ada pada diri seseorang. Antara martabat, tapi juga kepentingan."

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti, menjelaskan indikator SPI tahun ini dinilai lebih proporsional, terutama bagi daerah dengan anggaran terbatas seperti DIY. Menurutnya, Pemda DIY tetap mampu menjalankan fungsi pemerintahan secara optimal meskipun memiliki ruang fiskal yang kecil.

"Kalau dilihat dari SDM dan anggaran kita kan sangat responsif. Dengan kondisi DIY sendiri yang anggarannya sangat terbatas, bagaimana kemudian

Pemdanya bisa tetap *survive*. Bisa tetap menjalankan fungsinya untuk membangun daerah," jelasnya.

Ni Made menyatakan evaluasi internal Pemda DIY berjalan rutin melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang mengacu pada berbagai pedoman ketaatan regulasi. "Kita bicara monev reguler yang selalu disampaikan, ketaatan, kan itu sudah ada pedoman itu, tinggal bagaimana komitmen masing-masing OPD," jelasnya.

Masuk Rentan

Sementara itu, Ketua KPK Setyo Budiyo, mengumumkan skor SPI 2025 secara nasional mencapai 72,32 poin, atau meningkat dari SPI 2024 yang tercatat 71,53 poin. "SPI ini adalah Survei Penilaian Integritas. Dia merupakan pelengkap dari Indeks Persepsi Korupsi. Skornya memang meningkat," ujar Setyo Budiyo.

Walaupun demikian, Setyo mengatakan skor 72,32 poin masih terhitung rentan. Terlebih, bila dibandingkan dengan kementerian/ lembaga ataupun pemerintah daerah yang tercatat memiliki skor hingga melewati angka 80. "Skor ini bukan hanya sekadar angka, melainkan menunjukkan bahwa perilaku korupsi di masing-masing [instansi] itu masih ada," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005